

ABSTRAK

SABARIA. 2018. Analisis Faktor-Faktor Terjadinya Selisih antara Anggaran dengan Realisasi Pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Enrekang, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I H. Andi Rustam Dan Pembimbing II Faidhul Adziem.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor terjadinya selisih antara anggaran dengan realisasi pendapatan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang. Tahun anggaran 2014 sampai dengan 2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang diolah adalah Rencana Kerjasama Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Enrekang tahun 2014 sampai 2016.

Hasil penelitian terdapat beberapa faktor terjadinya selisih yang tidak menguntungkan (*Unfavorable*) bagi perusahaan diantaranya, cakupan pelayanan yang masih rendah, dimana pada tahun 2014 penduduk yang masuk dalam daftar pelayanan PDAM Kabupaten Enrekang sebanyak 133.354 jiwa atau 40,68% dari jumlah penduduk sebanyak 198.006 jiwa, pelayanan masih dibawa target sebesar 67%. Pada tahun 2015 jumlah penduduk yang masuk dalam daftar pelayanan PDAM Kabupaten Enrekang sebanyak 144.842 jiwa atau 24,40% dari jumlah penduduk sebanyak 200.491 jiwa, cakupan justru mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 jumlah penduduk yang masuk dalam daftar pelayanan PDAM Kabupaten Enrekang sebanyak 144.525 jiwa atau 34,93% dari jumlah penduduk sebanyak 199.998 cakupan pelayanan masih dibawa target sebesar 67%.

Harga jual air yang lebih rendah dibandingkan harga pokok produksi, pada tahun 2014 harga jual air Rp.2.383,91 per m³ sedangkan harga pokok air Rp.7.492,80 per m³, pada tahun 2015 harga jual air Rp.2.926,83 per m³ sedangkan harga pokok air sebesar Rp.3.455,40 per m³, harga jual air pada tahun 2016 sebesar Rp.3.148,97 dengan harga pokok sebesar Rp.5.310,54 per m³.

Tinggi tingkat kehilangan air, persentase air tanpa rekening pada tahun 2014 sebesar 20,87% dari jumlah air yang didistribusikan, pada tahun 2015 jumlah persentase air tanpa rekening sebesar 61,18% dan pada tahun 2016 jumlah persentase air tanpa rekening sebesar 42,08% jumlah tersebut masih jauh di atas standar yang telah ditetapkan sebesar 20%.

Kata Kunci: Selisih Anggaran, Realisasi Pendapatan

